

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *LEVERAGE*  
DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**(Skripsi)**

**Oleh  
AYU PRATIWI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *LEVERAGE* DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015**

Oleh  
**AYU PRATIWI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage* dan *Size* terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti, *real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif diperdagangkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan data panel. Terdapat 30 perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menjelaskan variable independen *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage* dan *Size* terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar 20,4% sedangkan sisanya 79,6% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t menunjukkan CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel *Leverage* dan *Size* berpengaruh negative terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci :** *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas (ROA).

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE AND COMPANY'S SIZE ON PROFITABILITY OF PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2011-2015**

**By  
AYU PRATIWI**

This research aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage and Size on Profitability (ROA) variables of property, real estate and building construction companies listed in Indonesia Stock Exchange period of 2011-2015. The population in this research consisted of all companies which are actively traded and listed in Indonesia Stock Exchange period of 2012-2016. The sample of the research was done using purposive sampling method of multiple regression analysis with panel data approach. There were 30 companies participated in the research.

The results of this research showed that the ability to explain the independent variable of Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage and Company's Size on Profitability (ROA) was 20.4% while the remaining 79.6% was influenced by other factors outside the research. The result of t-test showed that CSR has no influence on Profitability (ROA). Leverage and Size variables have negative influence on profitability (ROA).

**Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, Company's Size and Profitability (ROA).**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, *LEVERAGE*  
DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

Oleh  
**AYU PRATIWI**

**Skripsi**  
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**  
**SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**BANDAR LAMPUNG**  
**2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015**

Nama Mahasiswa : **Ayu Pratiwi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1211011178**

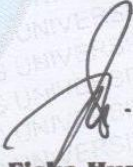
Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**


**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

  
**Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**  
NIP 19600426 198703 1 001

  
**R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.**  
NIP 19790228 200501 2 001

2. Ketua Jurusan Manajemen

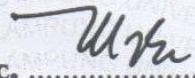
  
**Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP 19620822 198703 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

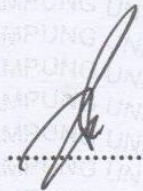
**Ketua**

**: Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. ....**



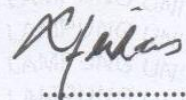
**Sekretaris**

**: R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si. ....**



**Penguji Utama**

**: Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si. ....**

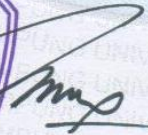


**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**

**NIP 19610904 198703 1 011**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 04 Mei 2018**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Pratiwi  
Npm : 1211011178  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian / Skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 04 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Ayu Pratiwi

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 03 Juni 1994. Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Hasan Basri dan Ibu Raini (Alm).

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal Bandar Lampung pada tahun 2000, Sekolah Dasar (SD) Negeri 04 Sukajawa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kartika II-2 Bandar Lampung pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas (SMKN) 03 Bandar Lampung pada tahun 2012. D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung pada tahun 2015. Tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan. Peneliti mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagaralam Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus selama 49 hari.



## **MOTTO**

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringan, karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu.

(QS : Al-Insyirah : 6-8)

Lakukan yang terbaik dan Tuhan akan memberikan yang terbaik

-Penulis-

Selalu jadi diri sendiri dan jangan menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari dirimu

-Penulis-

## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrohmaanirrohhiim.....**

“Alhamdulillahirobbil’alamin puji syukur kepada **Allah SWT**. Sembah sujud serta syukur kepada **Allah SWT**, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan alhamdulillah akhirnya skripsi yang sederhana ini terselesaikan.

Aku persembahkan karya kecilku ini kepada kedua orang tuaku tercinta

### **Hasan Basri dan Raini (alm)**

Terimakasih karena telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya dan telah memberikan pendidikan terbaik untuk ku, sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan sampai di perguruan tinggi, Papa yang telah berjuang membesarkanku seorang diri tanpa adanya figure seorang istri. Berjuang sendiri dengan penuh kesabaran dan pengorbanan yang sangat luar biasa dan senantiasa memberi dukungan jasmani dan rohani, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan do’a didalam setiap sujudmu.

Almarhumah Mama Alhamdulillah Ayu bisa mewujudkan keinginan mama menyelesaikan pendidikan sampai Sarjana dan ke 2 Uniku tercinta di surga sana dan uni Liza dan adiku Irma yang tiada henti memberi dukungan dan selalu mendoakan untuk kelancaran dan demi keberhasilanku nanti dimasa yang akan datang.

“Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Lampung”.

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohmim,

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage Dan Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti, *Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E. M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si. selaku Seketaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung serta Pembimbing Akademik.
4. Bapak Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc. dan Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah

memberikan bimbingan, saran, motivasi serta sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan penelitian dengan baik dan benar.

5. Bapak Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Hasan Basri dan Ibu Raini (alm) atas dukungan kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan penulis, semoga kelak di kemudian hari dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan kalian.
8. Kakak-kakakku dan adikku tercinta, terimakasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan peneliti.
9. Orang yang spesial yang selalu memberikan cinta, dukungan, motivasi, semangat serta perhatiannya khususnya dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak.
10. Terimakasih untuk teman-teman Konversi keuangan 2012, Tias Syahputri, Meidina Aliyah, Fakhrunnisa, Intan Purnama Sari, Dessi Triyani, Setia Chandra Kesuma, Sendy Septiza, Kartika Tunggal Dewi, Muhammad Imami Akbar, Aprizal Damara Putra, Rahmad Edward. Terima kasih atas

kebersamaannya, kesabaran, semangat, saran, bantuan serta dukungannya dalam segala hal yang telah kalian berikan selama ini.

11. Terimakasih untuk Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aminn Yaa Rabbal'alaminn...

Wassalamualaikum Warahmatullahiwabarokatuh

Bandar Lampung, April 2018  
Peneliti

Ayu Pratiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>COVER DALAM</b> .....	iii
<b>MENYETUJUI</b> .....	iv
<b>MENGESAHKAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>SANWACANA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Teori <i>Stakeholder</i> .....	10
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	11
3. <i>Leverage</i> .....	13
4. Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) .....	15
5. Rasio Profitabilitas .....	16
6. <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	17
C. Rerangka Pemikiran .....	18
D. Hipotesis .....	19
1. Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	19
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	20
3. Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	22
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Dan Sumber Data .....	24
B. Populasi Dan Sampel .....	24

C.	Operasional Variabel Penelitian .....	26
1.	Variabel Dependen (Y) .....	26
2.	Variabel Independen (X).....	27
D.	Metode Analisis Data.....	31
1.	Statistik Deskriptif.....	31
2.	Uji Normalitas .....	32
E.	Analisis Regresi Data Panel.....	32
1.	Pendekatan Model <i>Common Effect</i> .....	33
2.	Pendekatan Model <i>Fixed Effect</i> .....	33
3.	Pendekatan Model <i>Random Effect</i> .....	33
a.	Uji Chow .....	34
b.	Uji Hausman.....	34
F.	Analisis Regresi Berganda .....	35
G.	Pengujian Hipotesis.....	35
1.	Uji Statistik t.....	35
2.	Uji Statistik F (Simultan) .....	36
3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A.	Analisis Data .....	38
B.	Hasil Penelitian .....	38
1.	Statistik Deskriptif.....	38
2.	Hasil Uji Normalitas.....	46
3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	47
a.	Uji Chow.....	47
b.	Uji Haausman .....	49
C.	Hasil Regresi Berganda.....	51
D.	Uji Hipotesis .....	51
1.	Uji statistik t .....	51
2.	Uji Statistik F .....	53
3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
E.	Pembahasan .....	55
1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	55
2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	58
3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) Terhadap Profitabilitas (ROA)...	60
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A.	Kesimpulan .....	62
B.	Saran.....	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sample .....	25
Tabel 3.2 Sample Perusahaan .....	25
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ROA.....	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian CSR.....	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian <i>Leverage</i> .....	43
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian <i>Size</i> (dalam jutaan rupiah).....	44
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Dengan Pendekatan <i>Common Effect</i> Dan <i>Fixed Effect</i> .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.8 Uji Regresi Dengan Pendekatan <i>Fixed Effect</i> Dan <i>Random Effect</i> .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman (Pemilihan Antara <i>Fixed Model</i> Dan <i>Random Model</i> ).....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T.....	54



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Pikir.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan .....	L-1
Lampiran 2 Daftar Nilai Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sampel .....	L-2
Lampiran 3 Nilai <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada Perusahaan Sampel .....	L-6
Lampiran 4 Nilai <i>Leverage</i> Pada Perusahaan Sampel .....	L-7
Lampiran 5 Nilai Ukuran ( <i>Size</i> ) Pada Perusahaan Sampel .....	L-11
Lampiran 6 Daftar Nilai <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), <i>Leverage</i> dan Ukuran ( <i>Size</i> ) Pada Perusahaan Sampel .....	L-14
Lampiran 7 <i>Unbalanced Data</i> .....	L-18
Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif .....	L-21
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas .....	L-22
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Common Effect</i> .....	L-23
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> .....	L-24
Lampiran 12 Hasil Uji Chow .....	L-25
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Random Effect</i> .....	L-26
Lampiran 14 Hasil Uji Hausman .....	L-27
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Berganda .....	L-28
Lampiran 16 Hasil Uji Statistik t .....	L-29
Lampiran 17 Hasil Uji Statistik F .....	L-29
Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	L-29
Lampiran 19 Kriteria Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	L-30

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri properti, *real estate* dan konstruksi bangunan adalah salah satu sektor yang paling banyak diminati oleh investor. Investasi pada sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan merupakan aktiva atau aset yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Harga tanah yang semakin naik dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh jumlah tanah yang semakin terbatas sedangkan permintaan semakin tinggi yang disebabkan bertambahnya jumlah penduduk membuat industri properti dan *real estate* semakin diminati oleh investor dan kreditor.

Menurut Santoso (2009), industri properti dan *real estate* merupakan indikator penting untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara, hal ini disebabkan banyak investor asing yang menanamkan modal di Indonesia dalam bisnis properti dan *real estate*. Umumnya perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan-perusahaan yang besar. Perusahaan yang besar tentu menjanjikan laba yang lebih besar pula, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Anggitasari *et al.*, 2012). Kinerja

keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu rasio yang menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di antaranya adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016).

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi nilai ROA sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya (Kasmir, 2016).

Tujuan dari laporan keuangan perusahaan adalah memberikan informasi bagi para *stakeholders*, yaitu informasi tentang kinerja perusahaan maupun aktivitas suatu perusahaan. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar bagi investor, kreditor, calon investor, calon kreditor dan pengguna informasi lainnya untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi

yang saat ini menjadi pertimbangan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Tamba, 2015). Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR.

Perusahaan yang telah melakukan program CSR akan mengungkapkannya dalam laporan tahunan keuangan perusahaan yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat luas sehingga masyarakat dapat mengetahui aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Pengungkapan CSR akan meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan jasa perusahaan sehingga masyarakat akan mengalirkan dananya ke perusahaan (Sari *et al.*, 2016).

Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR, akan mempunyai nilai lebih di mata masyarakat yang nantinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sari dan Suaryana, 2013). Kesadaran tentang pentingnya menerapkan CSR pada perusahaan ini sedang menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia (Monika dan Hartanti, 2008).

Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007. Regulasi ini menyebutkan bahwa, tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam yang memiliki dampak terhadap sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan dan bagi perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait ([www. hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis, bahwa suatu perusahaan selain berkewajiban finansial kepada pemegang saham atau *shareholders* juga memiliki kewajiban terhadap pihak-pihak lain seperti konsumen, karyawan, komunitas maupun lingkungan sekitar perusahaan. Kesadaran perusahaan akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal saja kepada pemegang saham, namun berkewajiban menyampaikan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni dengan menggapai suatu hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya (Febrina dan Suaryana, 2011). Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata-mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan (Yuliana, 2008).

Menurut Satria (2014), Ada beberapa hal yang muncul mengenai beberapa pendapat tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan (profitabilitas perusahaan). Pertama, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dapat dianggap mengurangi konflik kepentingan antara manajer, pemegang saham, dan juga *stakeholders*, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kedua, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap bahwa tidak memiliki pengaruh apapun terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, hal ini terjadi di lingkungan dimana praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak dihargai dan ketika risiko *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat dinilai. Ketiga, CSR dianggap bahwa dapat membawa kerugian bagi perusahaan karena dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang akan memboroskan sumber daya perusahaan sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan antara CSR dan ROA dalam penelitian Marissa *et al.*, (2013), menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share*. Sementara itu dalam penelitian Wijayanti *et al.*, (2011), CSR hanya berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan *return on equity* dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *return on asset* dan *earning per share*.

Mutmainah (2013), menemukan bahwa CSR yang diungkapkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI) pada tahun 2009-2011 berpengaruh terhadap variabel *return on asset* (ROA) dan *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai proksi dari pengukuran *financial performance* tahun

2011. Rustiarini (2010) tingginya tingkat CSR pada perusahaan tambang tidak berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan tambang dan semakin besarnya biaya CSR yang digunakan pada perusahaan tambang mengurangi *return* yang akan diterima oleh pemegang saham. Penelitian Tresnawati (2008) menunjukkan bahwa CSR membawa pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan profitabilitas setelah diterapkannya CSR.

Menurut Hackston dan Milne (1996), perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan aktivitas CSR apabila tingkat profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Secara teoritis, semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan (Attig *et al.*, 2011).

Menurut Kasmir (2016), untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan tersebut dapat berjalan sebagaimana semestinya. Sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman. Rasio *solvabilitas* atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dari perusahaan yang dibiayai dari hutang. Artinya seberapa besar beban dari hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.



*Financial leverage* adalah biaya berupa beban bunga. Hidayat (2014), menyatakan bahwa “*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya”. Semakin rendah *leverage factor*, maka semakin rendah pula resiko yang dihadapi perusahaan apabila kondisi ekonomi menurun. Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Lais, 2015).

Pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *debt to equity ratio*. DER merupakan proksi dari *leverage* yang dihitung dari total debt dibagi ekuitas pada periode yang sama (total hutang : total modal sendiri). *Financial leverage ratio* menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Orlitzky *et al.*, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2011), mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi ulasan yang dikemukakan oleh Sunarto *et al.*, (2009), memperoleh hasil yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan besar merupakan perusahaan yang sering disoroti oleh pasar maupun publik secara umum karena mempunyai berbagai macam produk dan beroperasi di berbagai wilayah, bahkan sampai ke luar negeri. Perusahaan besar memiliki aktiva yang besar yang dapat dijamin dalam sumber pendanaan. Penelitian yang dilakukan Sunarto *et al.*, (2009), mengemukakan hasil yaitu

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tetapi penelitian dari Oktariani *et al.*, (2014), hasilnya adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan sehingga cenderung untuk meningkatkan hutangnya.

Ketidakkonsistenan atau perbedaan hasil penelitian dari uraian dan penjelasan di atas maka peneliti ingin membuktikan apakah pengaruh dari *corporate social responsibility* (CSR), *leverage* dan *size* terhadap profitabilitas, sehingga peneliti akan meneliti dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah *Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui apakah *Size* berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk mendapatkan pemahaman mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), *leverage* dan *size* terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan bagi mahasiswa, untuk menambah studi literatur mengenai pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), *leverage* dan *size* terhadap profitabilitas, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sekaligus dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik bahasan yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan dan investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang *corporate social responsibility* (CSR), *leverage* dan *size* terhadap profitabilitas kepada perusahaan dan investor dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi pemerintah, untuk mengetahui sampai sejauh mana pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang telah dilakukan perusahaan. Sehingga pemerintah dapat mempertimbangkan suatu standar pelaporan *corporate social responsibility* (CSR) yang sesuai dengan kondisi Indonesia.
4. Bagi masyarakat, agar kepentingan masyarakat terakomodasi dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

## II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori stakeholder

*Stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah semua pihak baik internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki hubungan baik yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. *Stakeholder theory* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (Ghozali dan Chariri, 2007). *Stakeholder* tidak hanya terdiri dari investor dan kreditur (*shareholder*), tetapi juga pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, karyawan, badan regulator, asosiasi perdagangan, termasuk lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Menurut Husnan (2013), *stakeholders* dapat diklasifikasikan menjadi 2 kategori, yaitu:

- a. *Inside stakeholders*, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Kategori *inside stakeholders* merupakan pemegang saham (*stakeholders*), para manajer (*managers*), dan karyawan (*employers*);
- b. *Outside stakeholders*, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak (*constituencies*) yang bukan milik perusahaan, bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun

memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Kategori *outside stakeholders* merupakan pelanggan (*customers*), pemasok (*suppliers*), pemerintah (*government*), masyarakat lokal (*local communities*) dan masyarakat secara umum (*general public*).

Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan *stakeholder* terhadap perusahaan tersebut. Ghazali dan Chariri (2007), menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin *powerful stakeholder*, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya. Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan melaksanakan pengungkapan CSR, dimana dengan pelaksanaan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholder*. Hubungan yang harmonis mengakibatkan perusahaan dapat mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaannya (*sustainability*).

## **2. Corporate social responsibility (CSR)**

*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap *stakeholders*, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya (Kuiksuko, 2013). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Nurlala dan Islahudin (2008), tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab

perusahaan atas dampak dari berbagai keputusan dan aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan melalui suatu perilaku yang terbuka dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memerhatikan ekspektasi para pemangku kepentingan, tunduk kepada hukum yang berlaku dan berkomitmen dengan norma perilaku internasional dan diintegrasikan ke dalam seluruh bagian organisasi.

ISO 26000 mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional, terintegrasi diseluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa (*Draft ISO 26000, Guidance Standard on social responsibility* 2009).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen bisnis yang berperan dalam pembangunan ekonomi yang aktivitasnya berkaitan langsung dengan masyarakat dan lingkungan, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat maupun para pemangku kepentingan. Dari beberapa pengertian CSR yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa CSR adalah tanggung jawab perusahaan yang berupa sebagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada *stakeholder* dalam bentuk kegiatan sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada dan sesuai dengan item kegiatan sosial dan lingkungan yang telah ditetapkan, seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan,

memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu dan anak berprestasi di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

Berdasarkan asumsi dasar *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya menjaga reputasinya yaitu dengan menggeser tujuan yang semula diukur dengan *economic orientation* ke arah *stakeholder orientation* dengan memperhitungkan faktor sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masalah sosial kemasyarakatan. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga bertanggungjawab terhadap masalah sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan.

### **3. Leverage**

*Leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2016).

Menurut Febrina dan Suaryana (2011), *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva, dimana dengan rasio ini dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh besarnya total aktiva suatu perusahaan. Selain itu, *leverage* juga menggambarkan struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan, sehingga tingkat resiko tak tertagihnya suatu hutang dapat dilihat. Fahrizqi (2010), menyatakan

bahwa semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan CSR supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi.

Jenis-jenis *leverage ratio* (rasio solvabilitas) menurut Kasmir (2016), antara lain:

- a. *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dengan cara membandingkan antara total utang dengan total aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, yaitu dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2016), terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* :

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).



- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva perusahaan khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Sementara itu, manfaat rasio *leverage* adalah :

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

#### **4. Ukuran perusahaan (*size*)**

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan mengetahui total aktiva atau total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Pada dasarnya ukuran perusahaan menurut Suwito dan Herawaty (2005), ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan yang besar akan lebih mendapat banyak sorotan karena akan menjadi subjek pemeriksaan yakni pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat.

Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka sumber informasi perusahaan tersedia semakin luas dan mudah diakses oleh publik (Murwaningsih, 2009). Perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan menghadapi risiko politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Untari, 2010).

## **5. Rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2016). Rasio profitabilitas terdiri dari ; *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *operating ratio*.

## **6. Return On Assets (ROA)**

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA berfungsi untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba (Harmono, 2014).

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba untuk mengungkapkan pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

**TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU**

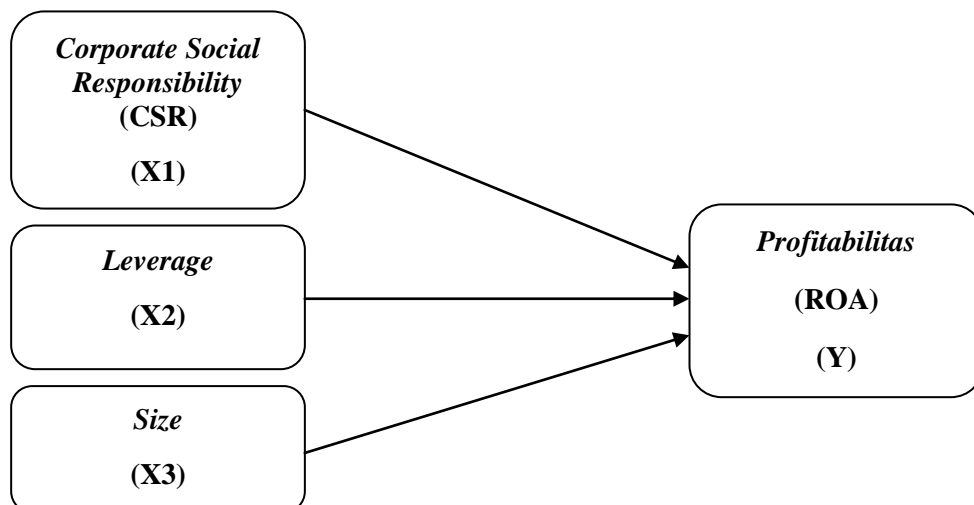
No	Peneliti / Tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Sunarto dan Agus Prasetya Budi (2009)	<p><b>Variabel Independen:</b> Leverage, Size dan Pertumbuhan Perusahaan</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas</p>	Uji Statistik, Analisis Regresi Berganda	Secara bersama-sama variabel <i>leverage</i> , size dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara parsial, variabel <i>Leverage</i> dan size berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2.	Wijayanti <i>et al.</i> (2011)	<p><b>Variabel Independen:</b> CSR</p> <p><b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA, ROE, EPS)</p> <p><b>Variabel Kontrol:</b> Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Jenis Industri</p>	Uji Statistik, Analisis Regresi Berganda	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan EPS tetapi berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.
3.	Ekadjaja dan Edward Bunadi	<p><b>Variabel Independen:</b> CSR</p>	Uji Statistik, Analisis	Pengungkapan informasi CSR dalam laporan keuangan akan

LANJUTAN TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti / Tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	(2012)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja Perusahaan	Regresi Berganda	mempengaruhi nilai ROA dan ROE.
4.	Rima Rachmawati, dan Asfia Murni (2012)	<b>Variabel Independen:</b> CSR <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Uji Statistik, Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROA dan NPM.
5.	Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, M., dan Zahron, Z. A. (2016)	<b>Variabel Independen:</b> CSR <b>Variabel Dependen:</b> Profitabilitas	Analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana	CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROA, ROE dan EPS

### C. Rerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



GAMBAR 2.1 RERANGKA PIKIR

## D. Hipotesis

### **1. Pengaruh CSR terhadap profitabilitas (ROA)**

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Aktivitas CSR juga sangat membantu dalam membangun sebuah citra positif diantara para stakeholder (Kusuma, 2013). Keberadaan stakeholder di suatu perusahaan sangat penting. Citra positif diantara para *stakeholder* ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di pasar modal.

Konsumen juga akan melihat citra perusahaan yang terlihat baik sehingga konsumen akan memiliki pandangan yang bagus karena perusahaan telah memperlihatkan kepentingan umum dan konsumen tidak merasa keberatan untuk menggunakan produknya. Semakin banyak konsumen menggunakan produk perusahaan, semakin banyak pula penjualan perusahaan meningkat. Kondisi perusahaan yang terkait dengan lingkungan akan menjadi lebih baik dimasa datang dan perusahaan bersedia menambah investasinya sehingga membuat nilai pasar perusahaan menjadi lebih baik (Ajilaksana, 2011).

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2010). Semakin besar ROA yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba (Harmono 2014), Hal ini didukung dengan

penelitian yang dilakukan oleh Candrayanthi dan Saputra (2013), juga menjelaskan bahwa dengan adanya pengungkapan CSR, maka kinerja keuangan yang diukur dengan ROA akan meningkat. Penelitian Karjaya dan Sisdyani (2014), menunjukkan variabel CSR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : CSR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

## **2. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas (ROA)**

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva, dimana dengan rasio ini dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh besarnya total aktiva suatu perusahaan (Febrina dan Suaryana, 2011). Selain itu, *leverage* juga menggambarkan struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan, sehingga tingkat resiko tak tertagihnya suatu hutang dapat dilihat. Ludijanto (2014), menyatakan bahwa “*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya”.

*Financial leverage* ini berhubungan dengan sumber pendanaan dan dapat diukur dengan *leverage ratio*. *Leverage ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu, sebab artinya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini berarti makin besar pula *leverage* perusahaan (Sartono, 2011). Sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai

hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Adanya informasi *financial leverage* maka keputusan kinerja perusahaan akan ikut dipengaruhi karena dapat menggambarkan struktur modal perusahaan dan mengetahui resiko tak tertagihnya suatu utang.

Tinggi rendahnya *leverage (Debt To Equity Ratio)* akan mempengaruhi tingkat pencapaian profitabilitas (*Return On Assets*) yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *Return On Assets*) demikian sebaliknya. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini dapat menurunkan kinerja perusahaan. Selain itu perlu diperhatikan antara manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pengorbanan yang diambil sehingga penggunaan hutang bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2011), mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan, hal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) mengenai hubungan *leverage* dengan profitabilitas menghasilkan pengaruh yang negatif signifikan berbeda lagi

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarto *et al.*, (2009), memperoleh hasil yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

### **3. Pengaruh *size* terhadap profitabilitas (ROA)**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan mengetahui total aktiva atau total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Semakin besar perusahaan atau semakin besar skala perusahaan maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan sehingga tingkat efisiensi perusahaan pun meningkat, salah satu sumbernya adalah hutang. Brigham (2009), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang besar. Peningkatan hutang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Fachrudin (2011), juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Arisadi *et al.*, (2013), yakni variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA. Hunjra *et al.*, (2014), serta Liargovas dan Skandalis, (2010), juga menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA.

Ukuran perusahaan atau skala usaha yang besar belum tentu bisa menjamin profitabilitas perusahaan baik, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum hutangnya terlunasi.



Sementara penelitian yang dilakukan oleh Huang (2002), menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Taiwan yang berada di China, demikian juga Talebria *et al.*, (2010), tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange, sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Utama (2005), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 dapat diakses disitus BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total emiten yang terdaftar dalam sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan pada tahun 2011-2015 sebanyak 44 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang konsisten mengeluarkan dan melaporkan laporan tahunan atau *annual report* dari pada tahun 2011-2015.
2. Perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang konsisten melaporkan dan melampirkan bukti dalam kegiatan CSR dari tahun 2011-2015.

**TABEL 3.1 KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015.	44
2	Perusahaan properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan yang sahamnya tidak aktif dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015.	(9)
3	Perusahaan properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan yang tidak konsisten melaporkan dan melampirkan bukti dalam kegiatan CSR dari tahun 2011-2015.	(5)
Jumlah		30

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan.

**TABEL 3.2 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	8	CTRA	Ciputra Development Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	9	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10	DILD	Intiland Development Tbk
4	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
5	BKSL	Sentul City Tbk	12	ELTY	Bakrieland Development Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	13	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
7	COWL	Cowell Development Tbk	14	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk

LANJUTAN TABEL 3.2 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
15	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	23	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
16	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	24	PTPP	PP (Persero) Tbk
17	JRPT	Jaya Real Property Tbk	25	PWON	Pakuwon Jati Tbk
18	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	26	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
19	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	27	SMRA	Summarecon Agung Tbk
20	MDLN	Modernland Realty Ltd Tbk	28	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
21	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	29	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
22	MTLA	Metropolitan Land Tbk	30	WIKA	Wijaya Karya Tbk

### C. Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA berfungsi untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. ROA adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan ukuran seberapa besar laba bersih perusahaan diperoleh dari upaya yang dicapai dalam menggunakan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Adapun, rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih setelah

pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus (Harmono, 2014) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## **2. Variabel independen (X)**

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

### **a. *Corporate social responsibility (CSR)***

Kegiatan CSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *corporate social responsibility indeks (CSRI)* dengan empat kategori dimensi CSR menurut kerangka pemikiran stakeholder Clarkson (1995) yaitu CSR dimensi pegawai, CSR dimensi masyarakat, CSR dimensi produk dan CSR dimensi lingkungan. Alasan digunakannya CSR dimensi pegawai, CSR dimensi masyarakat, CSR dimensi produk dan CSR dimensi lingkungan adalah karena dimensi-dimensi CSR tersebut dipandang paling sesuai dengan praktik CSR yang dilakukan oleh sebagian besar perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, CSR memakai metode *content analysis* terhadap laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang mengacu pada indikator CSR *Golden Hope Plantation Berhad (GHPB)* yang memuat 4 kategori dimensi CSR dengan dua puluh *item*. Dalam penelitian ini, metode *content analysis* dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian (*checklist*) antara *item* yang terdapat pada indikator CSR GHPB dengan informasi pengungkapan yang terdapat dalam laporan

tahunan perusahaan dan kemudian memberikan skor (*scoring*) untuk setiap *item*. Pemberian skor dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana skor pengungkapan untuk setiap item dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan informasi untuk item yang dimaksud.
- 2) Skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan informasi untuk item yang dimaksud.

Setelah dilakukan *chechlist* dan *scoring* kemudian dilakukan pengukuran CSR. Pengukuran CSR dilakukan dengan cara menjumlahkan pengukuran keempat dimensi CSR yaitu pegawai, masyarakat, produk, dan lingkungan. Pengukuran keempat dimensi CSR tersebut masing-masing yang dilakukan dengan cara membagi jumlah skor untuk setiap dimensi CSR dengan jumlah *item* yang tersedia untuk setiap dimensi CSR. Berikut cara pengukuran CSR dan rumus perhitungannya (Said *et al.* 2009) :

1. CSR yang diukur dengan menjumlahkan pengukuran CSR dimensi pegawai, pengukuran CSR dimensi masyarakat, pengukuran CSR dimensi produk dan pengukuran CSR dimensi lingkungan. Rumus perhitungan CSR tersebut:

$$CSR = CSREMP_j + CSRCOM_j + CSRPROD_j + CSRENV_j$$

Atau

$$CSR_i = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan}}{20 \text{ item}}$$

Keterangan:

CSR	= Pengukuran CSR
CSREMP	= Pengukuran CSR dimensi pegawai
CSRCOM	= Pengukuran CSR dimensi masyarakat
CSRPROD	= Pengukuran CSR dimensi produk
CSRENV	= Pengukuran CSR dimensi lingkungan
j	= Perusahaan ke-j

2. Pengukuran CSR dimensi pegawai mengacu pada daftar *item* indikator CSR GHPB relasi pegawai yang terdiri dari enam *item* yaitu kesehatan dan keselamatan pegawai, pelatihan dan pendidikan, imbalan kerja, profil pegawai, opsi saham bagi pegawai, dan penghargaan kesehatan dan keamanan. Rumus perhitungan CSR dimensi pegawai:

$$CSREMP_j = \frac{\sum_{t=1}^6 X_{EMPIj}}{6}$$

Keterangan:

CSREMP = Pengukuran CSR dimensi pegawai  
 XEMP = Skor variabel *dummy* CSR dimensi pegawai  
 j = Perusahaan ke-j  
 i = *Item* ke-i

3. Pengukuran CSR dimensi masyarakat mengacu pada daftar item indikator CSR GHPB keterlibatan masyarakat yang terdiri dari enam item yaitu program donasi kas, program sumbangan, program beasiswa, sponsor untuk kegiatan olahraga, mendukung kebanggaan nasional, dan proyek publik. Rumus perhitungan CSR dimensi masyarakat:

$$CSRCOM_j = \frac{\sum_{t=1}^6 X_{COMij}}{6}$$

Keterangan:

CSRCOM = Pengukuran CSR dimensi masyarakat  
 XCOM = Skor variabel *dummy* CSR dimensi masyarakat  
 j = Perusahaan ke-j  
 i = *Item* ke-i

4. Pengukuran CSR dimensi produk mengacu pada daftar item indikator CSR GHPB produk yang terdiri dari empat item yaitu pengembangan produk, keamanan produk, kualitas produk, dan layanan pelanggan. Rumus perhitungan CSR dimensi produk:

$$CSRPROD_j = \frac{\sum_{t=1}^4 X_{PRODij}}{4}$$

Keterangan:

CSRPROD = Pengukuran CSR dimensi produk

XPROD = Skor variabel *dummy* CSR dimensi produk

j = Perusahaan ke-j

i = *Item* ke-i

5. Pengukuran CSR dimensi lingkungan mengacu pada daftar item indikator CSR GHPB lingkungan yang terdiri dari empat item yaitu pengendalian polusi, program perbaikan atau pencegahan, konservasi dan daur ulang bahan baku, dan penghargaan dalam program lingkungan. Rumus perhitungan CSR dimensi lingkungan:

$$CSRENV_j = \frac{\sum_{t=1}^4 X_{ENVij}}{4}$$

Keterangan:

CSRENV = Pengukuran CSR dimensi lingkungan

XENV = Skor variabel *dummy* CSR dimensi lingkungan

j = Perusahaan ke-j

i = *Item* ke-i

#### **b. *Leverage***

*Leverage* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap total aktiva, dimana dengan rasio ini dapat dilihat seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh besarnya total aktiva suatu perusahaan (Febrina dan Suaryana, 2011). *Leverage ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, pada penelitian ini *leverage ratio* yang akan digunakan adalah *debt to equity ratio*.



*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan proksi dari *leverage* yang dihitung dari total *debt* dibagi ekuitas pada periode yang sama (total hutang : total modal sendiri). *Financial leverage ratio* menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Orlitzky et al. 2003). DER dapat dihitung dengan rumus (Harmono, 2014) :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

### c. Ukuran perusahaan (*size*)

Ukuran perusahaan dimaksud disini adalah seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pula pengelolaannya. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan (*size*) diukur menggunakan *log asset* digunakan *log asset* sebab perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah *asset* yang bervariasi karena perbedaan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus (Dahlia dan Siregar, 2008).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva Perusahaan}$$

## D. Metode Analisis Data

### 1. Statistik deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari

statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum (Widarjono, 2013).

## **2. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan uji statistik, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal supaya tidak terjadi bias. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah uji statistik jarque-bera test.

Uji ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai probabilitas JB (jarque-bera) lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka data residual terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas JB (jarque-bera) lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka data residual terdistribusi tidak normal (Gujarati, 2010).

## **E. Analisis Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Estimasi model regresi liner berganda pada penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu *software evIEWS 9*. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Widarjono, 2013). Regresi dengan data panel diharuskan untuk memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat yaitu

pendekatan model *common effect*, *fixed Effect* dan *random effect* (Widarjono, 2013).

### **1. Pendekatan model *common effect***

Pendekatan dengan model *common effect* merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Pendekatan dengan model *common effect* memiliki kelemahan yaitu ketidakpastian model dengan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu yang sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu yang lainnya (Widarjono, 2013)

### **2. Pendekatan model *fixed effect***

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

### **3. Pendekatan model *random effect***

Pendekatan model *random effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari *model fixed effect*. Model ini dikenal juga dengan sebutan model *Generalized Least Square* (GLS). Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antara waktu dan objek, untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data saling lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013). Keuntungan dari data panel adalah sebagai berikut:

- a. Data panel yang merupakan kombinasi dari data *cross section* dan *time series* akan memberikan informasi data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang semakin besar.
- b. Menggabungkan data *cross section* dan *time series* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.

Pengolahan regresi data panel terlebih dahulu harus memilih model estimasi yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Pemilihan model dilakukan dengan uji chow dan uji hausman.

#### **a. Uji Chow**

Uji chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model pendekan yang paling baik antara *common effect* dan *fixed effect* dengan melihat nilai distribusi F-statistik (Widarjono, 2013). Apabila nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima, namun jika nilai probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  menyatakan bahwa model *fixed effect* yang lebih baik digunakan dalam mengestimasi data panel dan  $H_a$  menyatakan bahwa model *common effect* yang lebih baik (Widarjono, 2013).

#### **b. Uji Hausman**

Uji hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan dan memilih antara model *fixed effect* dan *random effect* yang paling baik digunakan dalam sebuah model penelitian. Pengujian menggunakan uji hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik *chi square* dengan *degree of freedom* adalah sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen, apabila

nilai statistik *chi square* lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah model *random effect*, apabila nilai statistik *chi square* lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model *fixed effect* (Widarjono, 2013).

## F. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian (Widarjono, 2013). Regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan dari beberapa variabel sekaligus. Sementara itu, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas (ROA)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= CSR
$X_2$	= <i>Leverage</i>
$X_3$	= <i>Size</i>

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji statistik t ( Parsial)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel dependen (Widarjono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang

diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan sebagai berikut :

- d. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka H0 diterima.
- e. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka H0 ditolak.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Jika nilai probabilitas signifikansi ( $\rho$ )  $<$  tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  maka H0 ditolak.
- 2. Jika nilai probabilitas signifikansi ( $\rho$ )  $>$  tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  maka H0 diterima.

## **2. Uji statistik F (Simultan)**

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara simultan (bersama-sama). Pada penelitian ini dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage* dan *size* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

- 1) Apabila nilai signifikansi  $f < 0.05$ , maka H0 akan ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variable independen terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila nilai signifikansi  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) digunakan untuk membuktikan pengaruh dari variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Leverage* dan *Size* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka dapat diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan satu, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh 100% terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage* dan *Size* terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Property, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan *Eviews 9*. Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Tidak terdapat pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas (ROA), pada perusahaan Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Terdapat pengaruh negatif *Size* (ukuran perusahaan) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:



## 1. Bagi Perusahaan

Terdapat banyak perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang rendah bahkan sama sekali tidak mengungkapkan, dengan demikian peneliti menyarankan bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSRnya agar dapat mengungkapkan kegiatan CSRnya, sedangkan bagi perusahaan yang sudah mengungkapkan agar dapat meningkatkan lagi pengungkapan CSRnya dan lebih memperinci item pengungkapannya dan jangan hanya terfokus pada beberapa aspek melainkan harus meluas kesemua aspek sehingga bermanfaat bagi kelangsungan masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Untuk *Leverage* sebaiknya perusahaan harus bisa menjaga keseimbangan antara hutang dengan modal perusahaan dan membuat kebijakan yang dapat meminimalisir resiko yang ditimbulkan akibat adanya biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan setiap tahunnya dan lebih mengoptimalkan dana yang tersedia sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

Untuk *Size* seharusnya perusahaan Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan lebih meningkatkan modal atau aktiva lancar yang dimiliki sehingga dengan meningkatnya modal perusahaan maka akan meningkatkan laba perusahaan.

## 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu mengambil langkah tegas terhadap perusahaan di Indonesia dalam melakukan praktik dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menerapkan sanksi yang nyata terhadap perusahaan yang dianggap kurang dan bahkan sama sekali tidak melakukan dan mengungkapkan praktik

CSRnya. Pemerintah juga diharapkan dapat berperan aktif dalam mensosialisasikan pentingnya CSR kepada perusahaan yang bersangkutan maupun masyarakat karena keduanya merupakan kelompok yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage* dan *size* (ukuran) terhadap profitabilitas (ROA) agar dapat memperkuat hasil dari penelitian ini. Menambahkan atau mengganti jenis industri sektor perusahaan dan anggota sampel yang lebih banyak serta periode yang lebih panjang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan di sesuaikan dengan item-item CSR yang ditawarkan agar pengungkapan CSR tiap item yang ditawarkan pengungkapannya merata tiap perusahaan dan juga diharapkan lebih mendalami faktor-faktor apa saja yang dipengaruhi oleh CSR selain profitabilitas (ROA) perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudyana. 2011. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan”*. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang
- Anggitasari, Siti Mutmainah & Niyanti. 2012. *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi”*. *Jurnal akuntansns*. Vol1. No2 : 1-15.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 23-26 Agustus.
- Arisadi, Yunita Castelia. Djumahir. Atim Djazuli. 2013. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11, No. 4; 567-574.
- Attig, N., S. El Ghouli, O. Guedhami dan S. Rizeanu (2011). *“The governance role of multiple large shareholders: evidence from the valuation of cash holdings”*. *Journal of Management and Governance*: 1-33.
- Brigham, Eugene and Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Candrayanthi, Alit A.A dan Saputra, Dharma I D.G. 2013. *“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)”*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1: 141-158.
- Dahlia, D. dan Siregar. 2008. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”*. Skripsi. Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

- Dahlia, L. dan S. V. Siregar. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Pontianak, 23-26 Juli.
- Ekadjaja, Agustin dan Edward Bunadi. 2012. “*Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 2; 655-674.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. “*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan*”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1.
- Fahrizqi. 2010. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*”. *Skripsi Mahasiswa S-1*. Tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Febrina dan I G N Agung Suaryana. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. 2011.
- Ghozali dan Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, & Porter, Dawn C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hackston, D., and M.J. Milne. 1996. “*Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies*”. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No.1, p. 77-108.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan, Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernitra, Wellarizma. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Hidayat Raden Rustam, Shella Ekawati Ludijanto, dan Siti Ragil Handayani. 2014. “*Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing*

di BEI Tahun 2010-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , Vol. 8 No. 1 Februari 2014

Huang, S. and Song, F. (2002). *The Determinants of Capital Structure: Evidence from China, Working paper*, The University of Hong Kong, 2-7.

Hunjra, Ahmed Imran. M. Irfan Chani. Sehrish Javed. Sana Naeem. M. Shahzad Ijaz. 2014. “*Impact of Micro Economic Variables on Firms Performance*”. *International Journal of Economic and Empirical Research*, Vol. 2, No. 2; 65-73.

Husnan, Ahmad. 2013. “Pengaruh CSR Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Akuntansi*. Volume 2 Nomor 2. Universitas Diponegoro.

Karjaya, I Wayan Hendra dan Eka Ardhani Sisdyani. 2014. “*Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG pada Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 3; 620-629.

Kasmir. S.E., M.M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuiksuko. 2013. “*Pengaruh Jenis Industri Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan*”. *Skripsi*. Universitas Hassanudin.

Kusuma, Hadri. 2013. “*Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <http://www.journal.uii.ac.id>

Lais Khafa 2015. “*Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013)*”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.

Liargovas, Panagiotis G dan Konstantinos S. Skandalis. 2010. “*Factors Affecting Firm's Performance: The Case of Greece*”. *Journal of Global Business and Management Research*, Vol. 2, No. 2 & 3; 184-197.

Ludijanto, Shella Ekawati, 2014, *Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Malang.

Marissa, Dianne dan Rizky. 2013. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1 2013.

- Martono, C. 2002. *“Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap “ROA” dan “ROE” Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia”*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 2.
- Monika, Elsa Rumiris dan Hartanti, Dwi. 2008. *Analisis Hubungan Value Based Management dengan Corporate Social Responsibility dalam Iklim Bisnis Indonesia (Studi Kasus Perusahaan SWA100 2006)*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Murwaningsih, ETTY. 2009. *“Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum”*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 11 Nomor 1. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Mutmainah Siti, Irda Rakhma Septiputri, 2013. *“Dampak Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2007-2011”*. *Diponegoro Journal of Accounting*.  
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Nurhasanah. 2012. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Ilmiah*, Vol 4(3): Hal. 57-64.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Oktariani, Ni Wayan dan Mimba Ni Putu Sri Harta. 2014. *“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan”*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3 (2014): 402-418.
- Orlitzky, et al. 2003. *Corporate Social and Financial Performance: A Meta-Analysis*. *Organization Studies* 24:403-441.
- Rima Rachmawati Almar, Multafia., Asfia Murni. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Universitas Widyatama, Bandung*, 27 Maret; 514-526.
- Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, M., dan Zahron, Z. A. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2014)”*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.38, No.2.

- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Social Responsibility*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Said, Roshima., Yuserrie Hj Zainuddin., dan Hasnah Haron. 2009. “*The Relasioship Between Corporate Social Responsibility and Corporate Governance Characteristic in Malaysian Public Listed Companies*”. *Social Responsibility Journal*. Vol. 5, No. 2, hal. 212-226.
- Sari, Wahyu Aprilia, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015)”. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol. 39. No. 2.
- Santoso, B. 2009 : *Sukses berinvestasi tanah, rumah, dan properti komersial*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Ni Luh Kade Merta dan Suaryana I Gusti Ngurah Agung, 2013, “*Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderator*”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2
- Sartono Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Satria, Dany dan Daljono. 2014. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi empiris perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Siregar, SV dan S. Utama, 2005. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*
- Sunarto dan Budi, Agus Prasetya. 2009. “*Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*”. *Jurnal TEMA* Edisi 1, Maret 2009 hal. 86 – 103. Semarang: Universitas Stikubank.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September

- Talebria, G., Mahdi, S., Hashem V., and Shahram S. (2010). “*Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance: Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*”, *Journal of Sustainable Development*, 3(2), 264-270.
- Tamba, Erida G.H 2015. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*”. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Vol.3 No.1
- Tresnawati, Rina. 2008. *Pengaruh Sebelum dan Setelah Penerapan CSR Terhadap profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus terhadap PT Telkom)*. Skripsi. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widayatama, Jakarta.
- Ulfani, R. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dari Segi Total Saham, Jumlah Pemegang Saham Dan Ukuran Perusahaan Dari Segi Total Aktiva Terhadap Luas Ungkapan Wajib (Mandatory Disclosure) Laporan Tahunan Perusahaan Real Estate Go Publik Di Bei Periode 2007*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, tidak dipublikasikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untari, L. 2010. “*Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibilities Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange*”. Universitas Gunadarma: *Skripsi*
- WBCSD, Corporate Social Responsibility: *Meeting changing expectation*. World Business Council for Sustainable Development. ISBN 2-94-024007-8. 1999.
- Widarjono Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Wijayanti, Sutaryo dan Prabowo. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh: *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Yahya Syarief Dienan. 2011. “*Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Yuliana Lia dan Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)